

Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa dalam Perspektif *Theory of Planned Behavior*

Saverius Kebabu*, Andri Paulus Loe, Fernando Saragih

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*Email Korespondensi: saverius.kebabu02@gmail.com

Kebabu, S., Loe, A.P., & Saragih, F. (2026). Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa dalam Perspektif Theory of Planned Behavior. Varied Knowledge Journal, 3(4), 515-530. <https://doi.org/10.71094/vkj.v3i4.209>

Diterima: 01-04-2026

Direvisi: 01-05-2026

Disetujui: 18-05-2026

Publish: 28-05-2026



Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: This study focuses on the process of the formation of variable Y through the influence of the independent variables, specifically X1 and X2, involving students as the research subjects. In addition, this study also considers respondents' characteristics, such as gender, economic background, and place of residence. The purpose of this research is to identify the effects of financial literacy and self-control ability on the saving interest of students from the Faculty of Teacher Training and Education at Universitas Nusa Cendana by considering the criteria mentioned above. This research adopts a quantitative approach with an explanatory research design. The sample consisted of 100 students selected using incidental nonprobability sampling techniques. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The analytical techniques employed included multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination, after all classical assumption tests had been fulfilled. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on saving interest, with a t-value of 22.899. Self-control ability also demonstrates a positive and significant influence, with a t-value of 22.871. Simultaneously, both variables have a significant effect on saving interest, with an F-value of 626.207 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination value of 92.8% indicates that saving interest is influenced by financial literacy and self-control, while the remaining percentage is affected by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Saving Interest, Financial Behavior

Abstrak Penelitian ini difokuskan pada proses terbentuknya variabel Y melalui pengaruh variabel bebas, khususnya X_1 dan X_2 , dengan melibatkan siswa sebagai subjek penelitian. Selain itu, kajian ini turut mempertimbangkan karakteristik responden, seperti gender, kondisi ekonomi, dan tempat tinggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak literasi keuangan dan kemampuan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa dari Fakultas FKIP Universitas Nusa Cendana dengan mempertimbangkan kriteria diatas. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Sampel yang digunakan terdiri dari 100 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling secara insidental. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi, setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai t yang dihasilkan sebesar 22,899. Kemampuan kontrol diri juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t sebesar 22,871. Secara keseluruhan, kedua variabel ini memberikan dampak yang signifikan terhadap minat menabung dengan nilai F yang dihasilkan sebesar 626,207 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai determinasi yang mencapai 92,8% menunjukkan bahwa minat menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

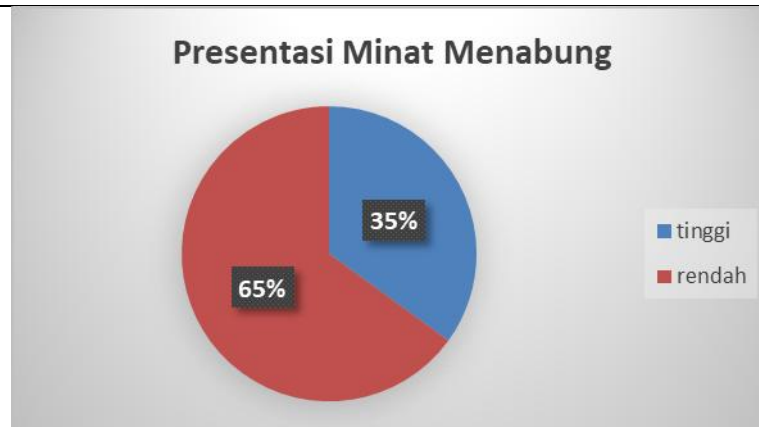
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Minat Menabung, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks mendorong setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan tersebut adalah minat menabung. Minat menabung tidak hanya mencerminkan keinginan seseorang untuk menyisihkan uang, tetapi juga menunjukkan adanya kesadaran dan kemampuan dalam merencanakan masa depan secara disiplin. Menabung menjadi salah satu cara yang tepat dalam mengelola keuangan karena dapat membantu mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang serta menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Oleh karena itu, semakin tinggi minat seseorang untuk menabung, semakin baik pula kemampuannya dalam menjaga kestabilan keuangan dan mencapai tujuan finansial. Dalam konteks mahasiswa, minat menabung memiliki peran yang penting karena mahasiswa berada pada tahap kehidupan yang mulai belajar mandiri dalam mengatur keuangan. Mahasiswa dituntut mampu mengelola uang saku secara bijak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan akademik, maupun kebutuhan pribadi lainnya. Pernyataan tersebut didukung oleh Mustof (2021) yang menyatakan bahwa perilaku menabung mahasiswa berkaitan dengan tingkat pemahaman dan kesadaran keuangan yang dimiliki individu. Selain itu, Widiyawati et al., (2023) juga menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dalam melakukan kegiatan menabung.

Dengan demikian, minat menabung yang dimiliki seseorang dapat memberikan berbagai dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan suka menabung, seseorang bisa menyisihkan uang untuk keperluan di masa depan, seperti kebutuhan mendesak, biaya sekolah, atau rencana jangka panjang lainnya. Kebiasaan menabung bisa membantu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab, serta mengurangi kebiasaan menghabiskan uang secara boros atau terlalu banyak mengeluarkan uang. Selain itu, punya tabungan bisa membuat seseorang merasa lebih aman secara keuangan, sehingga lebih siap menghadapi berbagai situasi tanpa perlu tergantung pada orang lain. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sari et al., (2022) yaitu menabung memberikan manfaat positif karena dapat membantu seseorang memahami pentingnya uang, melatih kedisiplinan, serta membentuk kebiasaan mengatur keuangan sejak dini. Zaleha et al., (2022) juga menjelaskan bahwa tujuan orang menabung adalah agar bisa mendapatkan manfaat di masa depan, seperti keuntungan, pembagian pendapatan, atau manfaat keuangan lainnya. Oleh karena itu, sikap suka menabung adalah salah satu kebiasaan keuangan yang penting untuk dibiasakan agar seseorang bisa memiliki keuangan yang lebih tenang dan teratur ke depannya.

Meskipun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya terlihat pada mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana karena masih banyak mahasiswa yang memiliki kesadaran menabung yang rendah. Rendahnya kebiasaan menabung tersebut dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif, pengaruh lingkungan sosial, sikap gengsi, serta kemudahan dalam berbelanja secara daring. Akibatnya, banyak mahasiswa lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan jangka pendek dibandingkan pengelolaan keuangan untuk kepentingan jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, Rizki et al., (2023) menjelaskan bahwa gaya hidup yang mengutamakan konsumsi, ditandai dengan kecenderungan mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta pengaruh media sosial dan tren, menjadi faktor penting sehingga berdampak pada rendahnya minat menabung. Selain itu, Parmita & Ririn (2025) menyatakan bahwa mahasiswa sering terdorong untuk mengikuti tren dan aktivitas sosial, seperti berkumpul bersama teman maupun berbelanja secara daring, sehingga minat untuk menabung semakin berkurang.



Gambar 1. Data Minat Menabung

Dari diagram tersebut terlihat bahwa 35% responden berada dalam kategori minat menabung tinggi, sedangkan 65% tergolong rendah. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa masih belum terbiasa menabung dengan baik. Maka, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan finansial, terutama dalam hal mengatur arus masuk dan keluar uang, menghindari utang yang tidak perlu, serta memperkuat kemampuan pengendalian diri terhadap pengeluaran. Dengan demikian, minat menabung mahasiswa diharapkan dapat meningkat dan terbentuk kebiasaan menabung yang lebih teratur.

Untuk memahami dan mencari solusi atas rendahnya minat menabung peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dikemukakan oleh Ajzen, (1991) bahwa perilaku diawali dari tiga *background factors*, yakni faktor personal, sosial, dan informasi. Ketiga faktor ini tidak langsung mempengaruhi perilaku, tetapi membentuk tiga jenis keyakinan (*behavioral, normative, dan control beliefs*) yang kemudian membentuk sikap pada perilaku, norma subjektif serta persepsi atas kendali perilaku (Saragih et al., 2023). Ketiga komponen tersebut mempengaruhi niat (*intention*), dan niat inilah yang menjadi penentu utama munculnya perilaku (*behavior*) (Saragih et al., 2024). Pada penelitian ini, literasi keuangan berperan sebagai sumber informasi dalam kerangka TPB membentuk keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) mahasiswa terhadap pentingnya menabung. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami pengelolaan finansial personal untuk mendukung pengambilan kebijakan finansial yang tepat. Mahasiswa melalui pemahaman literasi keuangan yang baik umumnya semakin memahami manfaat menabung dan pentingnya perencanaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan minat menabung. Sementara itu, kontrol diri diposisikan sebagai faktor personal yang membentuk persepsi kontrol perilaku yakni kepercayaan individu atas kemampuan dirinya dalam mengendalikan perilaku konsumtif dan mengalokasikan dana untuk tabungan. Oleh sebab itu, TPB berperan sebagai landasan teori yang menjelaskan bagaimana literasi finansial dan kontrol diri secara simultan mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk menabung. Mega Krisdayanti, (2020) menegaskan bahwa minat menabung pada mahasiswa dipicu oleh gaya hidup, literasi keuangan, pengendalian diri, inklusi keuangan, dan teman sebaya.

Kemampuan pemahaman finansial yang baik bisa membantu seseorang mengatur keuangan masuk dan keluar, menghindari utang yang terlalu banyak, serta membantu orang lebih siap dalam menyediakan dana sehingga akan mendorong seorang lebih mampu menyimpan uang. Tulwaidah et al., (2023) semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, disertai dengan kepercayaan terkait lembaga keuangan serta pemahaman mengenai barang, manfaat, serta risiko layanan keuangan, maka akan semakin meningkat pula minat mereka untuk menyimpan

dana di bank. Fathania & Anindya, (2025) mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik akan mendorong dia menghindari utang, sehingga dapat mendorong peningkatan minat menabung. Selain itu, mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung mengetahui pentingnya mengelola keuangan untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan, seperti menabung, menyiapkan dana darurat, dan memenuhi kebutuhan pendidikan (Sahrul et al., 2023; Suyanto & Sada, 2022).

Selain meningkatkan literasi keuangan, faktor lain yang sangat penting dalam meningkatkan semangat menabung mahasiswa adalah kemampuan mengendalikan diri dalam mengatur pengeluaran harian. Kontrol diri yang baik dalam mengelola keinginan, mengatur penggunaan uang, serta menahan perilaku konsumtif saling berhubungan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terarah. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih bijak menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku yang dimiliki, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat menabung. Hal yang sama juga terlihat pada individu dengan tingkat *self-control* yang baik umumnya mampu mengendalikan pengeluaran, menghindari perilaku konsumtif, dan memilih menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Kebiasaan menabung tersebut dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan di masa depan (Rizki Ayu Arilia & Lestari, 2022; Saragih, 2024). Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan diri yang kuat dalam menghadapi keinginan biasanya lebih bersemangat untuk menabung dengan melakukan pengelolaan keuangan yang terstruktur, misalnya dengan menyusun rencana anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan secara konsisten menyimpan sejumlah uang, sehingga pada akhir dapat meningkat minat menabung. Oktapiani et al., (2022) mengungkapkan bahwa saat seseorang memiliki pengendalian diri yang kuat, ia dapat mengidentifikasi prioritas kebutuhan dengan benar, menghindari perilaku boros, serta memiliki ketertarikan yang lebih tinggi dalam mendorong minat menabung.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri memiliki berpengaruh dan sig terhadap minat menabung, menekankan literasi keuangan dianggap sebagai elemen pengetahuan yang meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan siswa dalam mengatur keuangan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan minat untuk menabung, disisi lain kontrol diri dipandang sebagai elemen internal yang membantu menahan perilaku belanja berlebihan dan mengelola pengeluaran, sehingga juga berkontribusi pada peningkatan minat untuk menabung (Krisdayanti, 2020; Suari & Julianto, 2024). Sejalan dengan temuan penelitian Faizah & Sa'diyah, (2022) menunjukkan literasi keuangan terbukti berpengaruh dan sig terhadap minat menabung. Menekankan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk melakukan simpanan di bank syariah terutama dipengaruhi oleh seberapa besar kepercayaan yang ada, yang didukung oleh pemahaman tentang keuangan syariah dan pelayanan yang memuaskan. Eka et al., (2025) menunjukkan kontrol diri memiliki pengaruh dan sig terhadap minat menabung, dimana kemampuan kontrol diri yang baik mampu mengendalikan keinginan berbelanja serta mengatur uangnya dengan baik sehingga cenderung memiliki minat menabung yang lebih tinggi. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Mulyaningtyas et al., (2020) menunjukkan literasi keuangan memberikan pengaruh positif serta sig terhadap minat menabung. Ketertarikan siswa untuk menabung sangat dipengaruhi oleh seberapa baik mereka memahami dan mengetahui tentang bank syariah serta tingkat kewirausahaan keuangan yang mereka miliki.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, pemanfaatan teknologi, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa, namun penelitian tersebut masih berfokus pada faktor-faktor umum dan belum mengintegrasikan secara khusus aspek yang lebih spesifik, seperti jenis kelamin, kondisi keuangan, serta status sosial mahasiswa dalam analisis penelitian (Raihan & Sumiati Sumiati, 2024; Suari & Julianto, 2024).

Oleh karena itu, keterbaruan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap jumlah uang saku yang diperoleh mahasiswa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai gambaran yang lebih kontekstual mengenai kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini turut mempertimbangkan kondisi tempat tinggal mahasiswa, khususnya mahasiswa yang tinggal di rumah kos, karena mereka dituntut untuk lebih mandiri dalam mengatur pengeluaran sehari-hari. Lebih lanjut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan memfokuskan kajian pada mahasiswa perempuan yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, mengingat kelompok tersebut cenderung menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam memenuhi kebutuhan akademik maupun pribadi, sehingga memerlukan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terencana. Temuan antar penelitian juga menjadi dasar pentingnya pengujian ulang dengan objek yang lebih spesifik. Karena itu, penelitian ini pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan aspek kognitif (literasi keuangan), psikologis (kontrol diri), dan kondisi sosial-ekonomi mahasiswa, khususnya mahasiswa perempuan yang tinggal di kos dengan keterbatasan uang saku. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pendekatan yang lebih komprehensif karena menggabungkan aspek kognitif, psikologis, serta kondisi sosial ekonomi mahasiswa dalam menganalisis minat menabung mahasiswa.

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan kategori penelitian *explanatory*. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguji keterkaitan antara variabel literasi keuangan serta kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probabilitas dengan pendekatan insidental. Pendekatan ini dipilih karena keterbatasan akses terhadap daftar mahasiswa secara lengkap serta kebutuhan efisiensi waktu. Populasi mahasiswa FKIP universitas nusa cendana, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa yang secara kebetulan ditemukan oleh peneliti dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kuesioner terdiri dari 3 variabel X_1 terdiri atas 6 butir, X_2 terdiri atas 6 butir, dan Y terdiri atas 10 butir. sehingga total keseluruhan berjumlah 22 item pernyataan. Sebelum dilakukan penelitian instrumen diuji melalui validitas dan reliabilitas dan asumsi klasik (juga melakukan modifikasi agar tidak terjadi *Common method bias* seperti mengacak urutan pernyataan dan anonimitas).

Tabel 1. Defini Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Minat Menabung (Y)	Minat menabung diartikan sebagai ketertarikan individu untuk menyisihkan pendapatan yang dimiliki demi kebutuhan masa depan, yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku. (Ovika et al., 2024)	1. Dorongan diri 2. Faktor sosial 3. Faktor emosional (Maharani et al., 2021)

Literasi (X1)	Keuangan	Literasi keuangan ialah gabungan dari pemahaman, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan tindakan yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial pribadi. (Lia et al., 2024; Nathania Tanuwijaya, 2023)	1. Pengetahuan mengenai keuangan 2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman 3. Pemahaman terkait investasi (Prakoso, 2020)
Kontrol Diri (X2)		Kontrol diri merujuk pada kapasitas individu untuk mengatur, mengontrol, dan membimbing pikirannya, perasaannya, dan tindakannya agar sejalan dengan sasaran yang diinginkan. (Soedaryo et al., 2023; Ventresca et al., 2023)	1. Merencanakan sebelum melakukan transaksi beli. 2. Menggunakan perbandingan harga sebelum mendapatkan suatu produk. 3. Memperhatikan keuntungan atau fungsi barang tersebut 4. Merenungkan kembali sebelum membeli barang yang sejenis. 5. Membeli sesuai kebutuhan (Nainggolan, 2022)

Penelitian ini menggunakan data primer dari variabel independen dan variabel dependen. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner. yang dibuat dalam bentuk kalimat dan disebarakan secara daring menggunakan aplikasi *Google Forms*. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan pernyataan yang telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Crombach 's Alph	Standar Cronbach 's Alph	Keterangan
L.Keuangan (X1)	6	0,652-0,973		0,854		
K.Diri (X2)	6	0,729-0,889	>0.3610	0,961	>0,60	Valid
M.Menabung (Y)	10	0,398-0,965		0,936		

Sumber Analisis SPSS

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik guna memastikan kelayakan model regresi, dengan hasil yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Asumsi klasik

Jenis Uji	Parameter	Variabel	Nilai	Standar	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig	Residual	0,200	>0,05	Normal
Multikolinearitas	Tolerance	Literasi Keuangan	0,973	>0,10	Bebas Multikol
		Kontrol Diri	0,973		
	VIF	Literasi Keuangan	1,028	<10,00	
		Kontrol Diri	1,028		
Heteroskedastisitas	Sig. (Glejer)	Literasi Keuangan	0,376	>0,05	Homoskedastisitas
		Kontrol Diri	0,828		
Linearitas	Deviation from Linearity	Literasi Keuangan	1,027	>0,05	Linear
		Kontrol Diri	1,284		

Sumber Analisis SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif Responden

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan ciri-ciri para responden yang disajikan sebagai berikut:

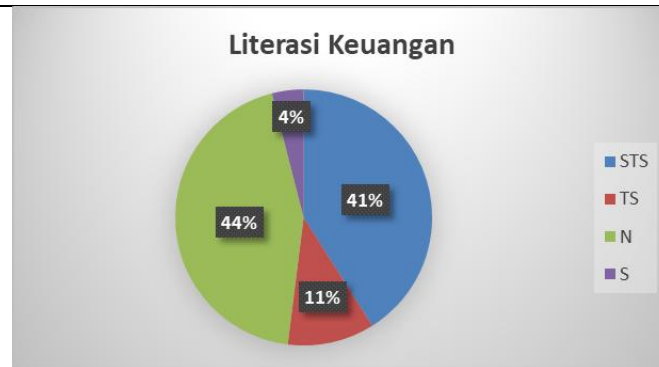
Tabel 4. Karakteristik Responden

Kriteria	Rincian	Presentase
Nama Prodi	Bimbingan Konseling	2%
	PGSD	15%
	PPKN	28%
	Pend. Sejarah	1%
	Pend. Ekonomi	25%
	Pend. Biologi	1%
	Pend. Kimia	4%
	Pend. Fisika	10%
	Pend. Bahasa dan Sastra	2%
	Pend. Geografi	4%
	PJKR	8%
Semester	2	60%
	4	9%
	6	25%
	8	6%
Yang Memiliki Tabungan	Ya	22%
	Tidak	78%

Jadi mayoritas responden berasal dari PPKN dan Pendidikan Ekonomi serta didominasi mahasiswa semester 2. Selain itu, mayoritas menunjukkan kemampuan keuangan yang masih rendah.

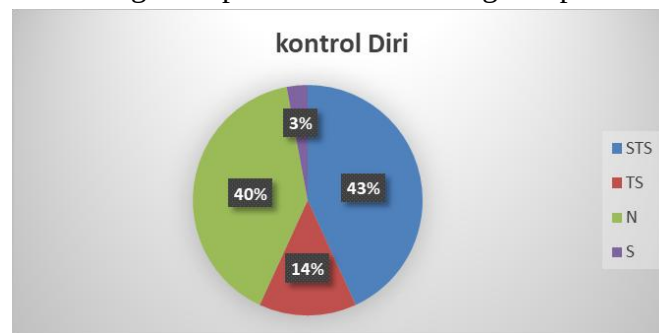
Analisis Deskripsi Variabel

Hasil analisis deskriptif pada variabel literasi keuangan dan kontrol diri, disajikan sebagai berikut:



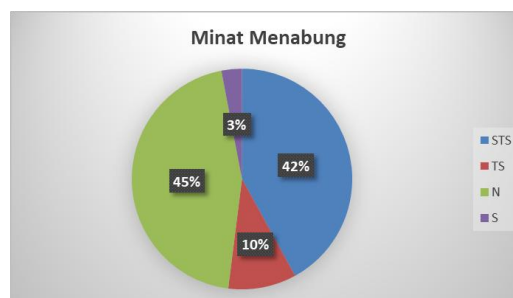
Gambar 2. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Mayoritas responden berada dalam kategori STS (44%) dan Netral (41%), yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan masih tergolong rendah hingga sedang. Sementara itu, hanya 11% yang mengatakan tidak setuju dan 4% yang mengatakan setuju, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pemahaman literasi keuangan responden masih kurang dan perlu ditingkatkan lebih lanjut.



Gambar 3. Analisis Deskriptif Variabel Kontrol diri

Sebagian besar responden berada pada kategori STS (43%) dan Netral (40%), yang menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri responden masih rendah hingga sedang. Hanya 14% yang menyatakan tidak setuju (TS) dan 3% yang setuju (S), sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri responden dalam mengelola keuangan masih perlu ditingkatkan.



Gambar 4. Analisis Deskriptif Variabel Minat Menabung

Berdasarkan diagram tersebut, kategori dengan persentase paling tinggi adalah Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 45%, yang mengungkapkan bahwa mayoritas responden memiliki minat menabung yang rendah. Sementara itu, kategori dengan persentase paling rendah adalah Setuju (S) sebesar 3%, yang berarti hanya sedikit responden yang memiliki minat untuk menabung.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std.	Beta	

	Error			
1 (Constant)	9,892	,835	11,842	,000
Literasi Keuangan	,764	,033	,632	22,899
Kontrol Diri	,847	,037	,631	22,871

Sumber SPSS

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 9,892 + 0,764X_1 + 0,847X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 9,892 menggambarkan tingkat minat menabung ketika X_1 dan X_2 berada pada nilai nol. Selanjutnya, koefisien variabel X_1 sebesar 0,764 menandakan setiap penambahan sebesar satu satuan pada literasi keuangan akan meningkatkan minat menabung dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Adapun koefisien kontrol diri sebesar 0,847 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada kontrol diri akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,847. Sejalan dengan analisis diatas penelitian juga melanjutkan analisis pada uji t.

Tabel 6. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,892	,835		11,842	,000
Literasi Keuangan	,764	,033	,632	22,899	,000
Kontrol Diri	,847	,037	,631	22,871	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber SPSS

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. baik X_1 maupun X_2 Selajutnya uji f, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1413,290	2	706,645	626,207	,000 ^b
Residual	109,460	97	1,128		
Total	1522,750	99			

a. Dependent Variable: Y

Sumber SPSS

Berdasarkan pada hasil diatas X_1 dan X_2 memiliki pengaruh simultan terhadap minat menabung. Berikutnya Koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 8. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,928	,927	1,06229

Sumber SPSS

Koefisien determinasi (*R Square*) 0,928 menunjukkan bahwa 92,8% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan kontrol diri. Sisanya sebesar 7,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai R^2 yang tinggi dapat muncul karena variabel-variabel dalam model memiliki keterkaitan teoritis yang kuat. Namun, penelitian ini tetap mempertimbangkan potensi bias dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, serta pengujian multikolinearitas.

PEMBAHASAN

1. Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh dan sig terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai t_{hitung} sebesar 22,899 > t_{tabel} sebesar 1,98498, sehingga hipotesis H1 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat menabung mereka. Pengaruh tersebut ditemukan pada mahasiswa yang tinggal di kos dengan tingkat uang saku menengah ke bawah, sehingga pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil di atas, pengaruh positif tersebut dipicu oleh dua indikator utama yang dapat meningkatkan minat menabung yaitu investasi dan perencanaan sebelum membeli. adapun indikator pertama adalah investasi. Faktor ini penting karena pemahaman tentang investasi mampu membentuk pola pikir jangka panjang. Dengan pola pikir tersebut, kegiatan menabung tidak lagi sekadar menyisihkan uang, melainkan dipandang sebagai langkah awal menuju kestabilan finansial. Selain itu, indikator investasi menunjukkan adanya mahasiswa yang menetapkan tujuan dalam hal keuangan cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran mereka. Hasil ini didukung oleh Lestari et al., (2025) juga menyatakan bahwa memiliki pengetahuan keuangan dan investasi bisa membantu seseorang mengambil keputusan finansial yang lebih baik, serta mendorong gaya hidup keuangan yang lebih sehat, seperti kebiasaan menabung. Wulandari et al., (2025) menekankan bahwa pemahaman investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat menabung, karena individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik cenderung memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan perencanaan finansial untuk masa depan.

Selain indikator tersebut, indikator lain yang tidak kalah penting adalah perencanaan sebelum membeli memperlihatkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik mampu menunda pembelian hingga benar-benar diperlukan, sehingga mampu mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan alokasi tabungan. Oktarina et al., (2026) menekan kecenderungan belanja berlebihan, sehingga mahasiswa lebih disiplin dalam mengalokasikan dana untuk tabungan dibandingkan konsumsi yang tidak penting. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan sig terhadap perilaku menabung mahasiswa, dimana semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi kecenderungan menabung (Animah et al., 2025).

Namun demikian, perlu dicatat bahwa beberapa penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak dapat mengubah perilaku finansial secara optimal tanpa adanya dukungan faktor psikologis, seperti pengendalian diri dan motivasi dari dalam diri (Nursafia et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara literasi keuangan dan minat menabung bersifat rumit serta dipengaruhi oleh sejumlah faktor kontekstual. Akan tetapi, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan cermat karena nilai statistik yang sangat tinggi, yaitu t_{hitung} sebesar 22,899 dan koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,928, menunjukkan hubungan antar variabel yang sangat dominan. Kondisi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik responden yang relatif homogen,

yaitu mahasiswa kos dengan tingkat ekonomi yang hampir serupa, sehingga pola pengelolaan keuangan mereka cenderung memiliki kesamaan. Selain itu, indikator pada variabel literasi keuangan, seperti investasi dan perencanaan sebelum membeli, memiliki keterkaitan yang cukup dekat dengan perilaku menabung sehingga dapat memperkuat hubungan statistik dalam model penelitian.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai faktor yang memengaruhi sikap (*attitude*) individu terhadap perilaku menabung. Semakin meningkat pemahaman mahasiswa mengenai manfaat pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula pandangan mereka terhadap aktivitas menabung. Devina et al., (2025) menjelaskan bahwa dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan mampu membentuk sikap positif individu terhadap perilaku keuangan, termasuk perilaku menabung. Pengetahuan tersebut membentuk keyakinan bahwa menabung merupakan perilaku yang penting untuk mewujudkan keamanan finansial pada masa mendatang. Selain itu, kemampuan mengelola pengeluaran dan merencanakan keuangan juga berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya dalam melakukan suatu tindakan dalam mengendalikan perilaku keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan perilaku keuangannya, memperkuat niat mahasiswa untuk menabung melalui pembentukan sikap dan kontrol perilaku yang lebih baik.

Temuan penelitian ini selaras dengan sejumlah studi terdahulu yang mengungkapkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat menabung. Namun, penelitian ini memberikan penekanan khusus pada mahasiswa kos dengan keterbatasan ekonomi, sehingga memperlihatkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membangun kemandirian finansial mahasiswa yang hidup mandiri. Meski demikian, Penelitian ini terbatas karena hanya berfokus pada karakteristik responden tertentu dan belum membandingkan perilaku keuangan berdasarkan latar belakang ekonomi maupun karakteristik responden lainnya. Dengan demikian, kajian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih beragam agar mampu menghasilkan model yang lebih optimal, representatif dan objektif.

2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kontrol diri (X_2) terbukti berpengaruh dan sig terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai (t_{hitung}) $22,871 > (t_{tabel}) 1,98498$, sehingga hipotesis H_2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kontrol diri dan minat menabung mahasiswa. Namun demikian, nilai (t_{hitung}) yang sangat tinggi mengindikasikan pengaruh karakteristik responden yang relatif homogen. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif memiliki peranan penting dalam meningkatkan kecenderungan untuk menabung. Khususnya, Pada mahasiswa yang tinggal di kos dengan keterbatasan uang saku, kontrol diri menjadi mekanisme penting dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan pengeluaran sehari-hari.

Ditinjau dari perspektif *Theory of Planned Behavior*, kontrol diri berkaitan erat dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya mengontrol perilaku tertentu. Mahasiswa yang mampu mengontrol dorongan konsumtif akan lebih mudah mengatur pengeluaran dan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu menyisihkan uang untuk ditabung. Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya mempengaruhi perilaku konsumsi, tetapi juga membentuk niat dan keputusan finansial yang lebih terarah. Pengaruh tersebut terlihat pada indikator merencanakan pembelian, mempertimbangkan kegunaan barang, dan membandingkan

harga sebelum membeli. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dengan baik cenderung menghindari pembelian secara spontan, melainkan mempertimbangkan manfaat dan prioritas kebutuhan terlebih dahulu. Perilaku ini mendorong pengeluaran yang lebih efisien sehingga sebagian uang saku dapat disisihkan untuk tabungan. Kebiasaan membandingkan harga juga menunjukkan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih rasional, karena mahasiswa berupaya memperoleh barang dengan manfaat yang sesuai namun tetap ekonomis.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Prasetyo et al., (2025) yang menjelaskan bahwa individu yang melakukan perencanaan dan perbandingan harga sebelum membeli cenderung lebih hemat dalam mengelola keuangan. Pangesti et al., (2022) juga menyatakan bahwa kemampuan menunda pembelian dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Selain itu, Fitriani et al., (2024) menegaskan bahwa kontrol diri membantu seseorang menghindari pembelian yang tidak diperlukan, sedangkan penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang sehat, termasuk kebiasaan menabung (Raihan & Sumiati Sumiati, 2024; Zulaika & Agung Listiadi, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kemampuan kontrol diri dapat dijadikan strategi penting untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa, khususnya pada mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi. Namun, karena penelitian hanya dilakukan pada kelompok responden tertentu, maka penelitian selanjutnya perlu menggunakan sampel yang memiliki tingkat keragaman lebih tinggi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan representatif.

3. Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap minat menabung

Temuan dari analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan (X_1) dan kontrol diri (X_2) berpengaruh dan sig terhadap minat menabung (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 626,207 > F_{tabel} 3,09$ serta sig 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada minat menabung mahasiswa. Artinya, peningkatan literasi keuangan yang disertai dengan pengendalian diri yang baik akan secara sig mendorong peningkatan perilaku menabung. Temuan ini menjadi semakin kuat dalam konteks keterbaruan penelitian, yaitu pada mahasiswa yang tinggal di kos dengan tingkat uang saku menengah ke bawah, khususnya perempuan. Dalam kondisi tersebut, kombinasi antara pemahaman keuangan dan kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor yang sangat penting karena mahasiswa tidak semata-mata dituntut untuk memahami cara mengelola keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam perilaku sehari-hari.

Sejalan dengan paparan diatas mahasiswi dalam konteks ini cenderung lebih berhati-hati dan terencana, sehingga sinergi antara literasi keuangan dan kontrol diri memberikan pengaruh yang lebih optimal terhadap minat menabung. Secara simultan, kedua variabel ini saling melengkapi melalui indikator-indikatornya. Literasi keuangan mendorong pemahaman terkait pentingnya menabung, perencanaan keuangan, dan orientasi masa depan, sementara kontrol diri berperan dalam mengendalikan perilaku konsumtif seperti membandingkan harga, mempertimbangkan manfaat barang, serta menunda pembelian yang tidak mendesak. Kombinasi ini menciptakan perilaku keuangan yang lebih rasional, dimana mahasiswa tidak hanya memahami apa yang harus dilakukan, tetapi juga mampu mengontrol diri untuk melakukannya secara konsisten.

Hasil ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh sig terhadap perilaku menabung mahasiswa, dimana keduanya menjadi faktor utama dalam membentuk pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana (Nafisah, 2020; Nursafia et al., 2024). Studi menunjukkan adanya bahwa literasi keuangan tanpa kontrol diri

cenderung tidak optimal, begitu pula sebaliknya, sehingga diperlukan keseimbangan antara aspek kognitif dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Implikasi penelitian ini mengarah pada kebutuhan akan pendekatan yang terintegrasi dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa, yaitu melalui edukasi literasi keuangan yang dibarengi dengan penguatan kontrol diri. Pendidikan keuangan tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan. kemampuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Keterbatasan ekonomi, dapat mencapai kestabilan finansial dan membangun kebiasaan menabung yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pertama, literasi keuangan memiliki berpengaruh dan sig terhadap minat menabung mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 22,899 > t_{tabel} (1,98498)$. Indikator investasi dan perencanaan sebelum membeli menjadi faktor paling dominan, di mana pemahaman tentang investasi membentuk pola pikir jangka panjang dan mendorong mahasiswa untuk memandang tabungan sebagai langkah menuju kestabilan finansial. Kedua, kontrol diri memiliki berpengaruh dan sig terhadap minat menabung mahasiswa FKIP Universitas Nusa Cendana. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 22,871 > t_{tabel} (1,98498)$. Indikator merencanakan sebelum membeli, mempertimbangkan kegunaan barang, dan membandingkan harga terbukti mendorong perilaku keuangan yang lebih rasional dan hemat, sehingga meningkatkan minat menabung. Ketiga, literasi keuangan dan kemampuan mengendalikan diri secara sendiri-sendiri atau bersama-sama berpengaruh dan sig terhadap minat menabung para mahasiswa di Fakultas FKIP Universitas Nusa Cendana. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 626,207$ dan koefisien determinasi (R^2) 0,928. Kedua variabel tersebut saling membantu dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik, disiplin, dan teratur, sehingga sesuai dengan *teori Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan bagaimana mahasiswa terbentuk kebiasaan menabung mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Animah, Astuti, W., Rahayu, N., & Nugraha, L. S. (2025). Literasi keuangan perilaku menabung dan perilaku konsumtif dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 10(2), 182–196. <https://doi.org/10.32528/jiai.v10i2.4377>
- Devina, C. C., Eddy, A., & Harimurti, F. (2025). Financial attitude dan financial literacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa: studi literatur berbasis theory of planned behavior. *JRAK*, 11(2), 233–241. <https://doi.org/10.56444/jrak.v11i2.5520>
- Eka, P. B., Izzuddin, A., & Wibowo, Y. G. (2025). Pengaruh gaya hidup hedonis, financial technology dan kontrol diri terhadap minat menabung pada siswa SMA. *Jimma: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 15(2), 165–178. <https://doi.org/10.37598/jimma.v15i2.22>
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah , kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 5(01), 253–266.
- Fathania, F. N. W., & Anindya, K. N. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung

- generasi Z melalui platform online. *Jurnal Aplikasi Bisnis (JABIS)*, 22(1), 739–746. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol22.iss1.art8>
- Fitriani, N., Adhavia, F. B., Melia, D., Zikrinawati, K., & Fahmy, Z. (2024). Analisis perilaku kontrol diri dengan impulsive buying pada mahasiswa pengguna platform tiktok shop di universitas islam negeri walisongo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(01), 71–86. <https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v10i01.1096>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Lestari, D., Lakoni, I., & Puspita, V. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa gen Z di kota bengkulu). *Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 5(5), 2470–2486. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i5.7630>
- Lia, D. A. Z., Fitri, R., & Tarianie, R. (2024). Eskalasi literasi keuangan dalam pengelolaan keluarga sebagai upaya minimalisasi digital fraud keuangan. *Jurnal Peduli*, 5(1), 25–31. <https://doi.org/10.21009/perduli.v5i1.38877>
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus pada bsi ex bsm). *Jurnal Syarikah*, 7(2), 127–136. <https://doi.org/10.30997/jsei.v7i2.4483>
- Mulyaningtyas, I. F., Yoyok Soesatyo, & Norida Canda Sakti. (2020). Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat Menabung Siswa di bank syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Mustof. (2021). Analisis literasi keuangan syariah dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. *Ilmiah Mahasiswa FEB (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)*, 8(2), 1–15.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan , kontrol diri dan penggunaan E-money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Nathanian Tanuwijaya, N. M. (2023). Literasi keuangan memediasi sikap dan pengalaman keuangan terhadap minat investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 307–314. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>
- Nursofia, A., Hermawan, Y., & Nurdianti, R. R. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi Z. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 814–826. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1491>
- Oktapiani, S., Andriani, S., & Apriani, F. (2022). Pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung di bank konvensional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 520–525. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.646>
- Oktarina, S., Gunawan, D. I., Damayanti, D., Mustikasari, E., & Ulfa, F. N. (2026). Pengaruh literasi keuangan digital dan financial behaviour terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UNPAND. : : *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 2614 – 7181. <https://doi.org/10.36985/tfy7b287>
- Ovika, S. K. W. G., Priambudi, T. W., & Samuel, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung : sebuah kajian literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 275–290. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.345>
- Pangesti, G. I., Rohayati, N., & Pertiwi, A. (2022). Godaan paylater : peran kontrol diri dan FOMO dalam pembelian impulsif paylater temptation : the role of self-control and FOMO on impulse buying. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 6(3), 1223–1231. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v6i3.830>
- Parmita, M., & Ririn, A. N. H. (2025). Pengaruh penggunaan E-money dan minat menabung

- terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas abdul azis lamadjido. *Kolaboratif Sains*, 8(9), 5916–5920. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i9.8642>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM se-Eks karesidenan besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161. <https://doi.org/10.53512/valid.v17i2.145>
- Prasetyo, M. A., Anzari, A. R., & Zefriyenn. (2025). Harga dan perilaku konsumen: A systematic literature reviews. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 10(1), 37–51. <https://doi.org/10.30606/cano.v14i2.3808>
- Raihan, R. P. M. I., & Sumiati Sumiati. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusif keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.01>
- Rizki Ayu Arilia, & Lestari, W. (2022). Peran self control sebagai mediasi literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan wanita karir. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 69–84. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2984>
- Rizki, E. S., Eriswanto, E., & Sulaeman. (2023). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung. *Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 8(1), 137–148. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v8i1.399>
- Sahrul, H. P., Kustina, K. T. L. M., Tantri, H., Namotemo, & Rahalus, E. M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Audit Dan Perpajakan*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Saragih, F. (2024). The self-regulated learning in covid 19: social cognitive theory. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(2), 124–133. <https://doi.org/10.21831/jppm.v11i2.57542>
- Saragih, F., Pratama, I. M., Saragi, C. N., Manurung, L. W., & Mayang, K. W. (2023). Interaction of family and on enterpreneurship intentions. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi p-ISSN:*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v12i01.12594>
- Saragih, F., Theo, B., Pamungkas, T., Mundiarti, V., Siahaan, M., Sinlaeloe, D., & Taraen, N. J. (2024). The influence of regional social and geographic interaction on the development of micro business interest in bakunase II subdistrict, kupang city. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.20527/jpg.v11i1.17473>
- Sari, D., Antini, D., Himmawan, D., & Rusydi, I. (2022). Pengabdian masyarakat pengabdian masyarakat melalui sosialisasi mini bank dalam upaya meningkatkan minat menabung bagi anak- anak di desa rancamulya indramayu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.1>
- Soedaryo, S. M., Tiatri, S., & Dariyo, A. (2023). Hubungan kontrol diri dengan kecanduan game online pada remaja di SMA XYZ, papua barat. *Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 7(2), 422–428. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v7i2.7900.2023>
- Suari, P. D. P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan , uang saku , teknologi dan kontrol diri terhadap perilaku menabung pada mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas -pendidikan ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 368–375. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.77730>
- Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Tulwaidah, R., Novi Mubyarto, & Muhammad Ismail. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS jambi di bank syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.156>
- Ventresca, C., Basaria, D., & Subroto, U. (2023). Gambaran kontrol diri pada penderita obsessive compulsive disorder di masa pandemi COVID_19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(2), 411–420. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i2.18782.2022>
- Widiyawati, N., Handayani, Y. I., & Ningsih, W. F. (2023). Mampukah pengetahuan, produk, promosi dan literasi keuangan mempengaruhi minat menabung. *Jurnal Riset Ekonomi*,

-
- Manajemen, Business, Dan Akuntansi*, 1(1), 90–103.
<https://doi.org/10.31967/riemba.v1i1.939>
- Wulandari, N. A., Purwidiyanti, W., Innayah, M. N., & Utami, R. F. (2025). Digital financial literacy and financial technology on financial performance through financial behavior as a mediating variable. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 6(3), 413–434.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v15i04.77448>
- Zaleha, N. D. P., Yusmaniar, I., & Jumri, R. (2022). Penyuluhan manfaat menabung bagi anak di TK IT AL-jundi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 30(04), 178–181.
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2883>
- Zulaika, M. D. S., & Agung Listiadi. (2020). Literasi keuangan , uang saku , kontrol diri , dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.137-146>